

EVALUASI PENERIMAAN SISTEM TNDE MENGGUNAKAN METODE TAM PADA PT ANGKASA PURA I BALI

ANAK AGUNG ISTRI WULAN PRAMIYANTI¹⁾, I GUSTI LANANG SUTA ARTATANAYA²⁾,
I MADE WIDIANTARA³⁾, COKORDA ISTRI SRI WIDHARI⁴⁾

Politeknik Negeri Bali

wulanpramiyanti15@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Perceived Usefulness*, *Perceived Ease Of Use*, *Attitude Towards Using*, dan *Actual Usage* dalam proses penerapan sistem TNDE pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali. Fokus penelitian ini diarahkan pada hubungan tiap variabel dengan pendekatan indikator dari masing-masing variabelnya, sehingga didapatkan hasil sebagai bahan evaluasi dari sistem. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 89 orang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square Structural Equation Modelling* (PLS-SEM) dengan alat analisis melalui program use *Smart PLS*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua hipotesis yang sudah terbentuk dan diujikan dalam *Technology Acceptance Model* menghasilkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Hal ini menggambarkan bahwa penerapan sistem pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali sudah baik.

Kata kunci: Evaluasi sistem, *Technology Acceptance Model*, Sistem TNDE, SEM PLS

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the variables Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Attitude Towards Using, and Actual Usage in the process of implementing the TNDE system at PT Angkasa Pura I I Gusti Ngurah Rai Bali International Airport Branch Office. The focus of this research is directed at the relationship of each variable with the indicator approach of each variable, so that the results are obtained as material for evaluating the system. The sample in this study was selected using a purposive sampling technique and a total of 89 people were obtained. The analysis technique used in this research is Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with analysis tools through the SmartPLS program. The results of this study indicate that all the hypotheses that have been formed and tested in the Technology Acceptance Model produce a positive and significant influence. This illustrates that the implementation of the system at PT Angkasa Pura I I Gusti Ngurah Rai Bali International Airport Branch Office is good.

Keywords: System Evaluation, *Technology Acceptance Model*, TNDE System, SEM PLS

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin pesat dan canggih. Perkembangan teknologi juga semakin berperan penting dalam berbagai bidang. Tidak terkecuali dalam bidang administrasi, sistem informasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan, sebab dengan adanya sistem ini pekerjaan dalam bidang administrasi semakin efektif dan efisien. Kemajuan teknologi yang cepat membuat banyak perubahan yang signifikan bagi kepentingan aspek manusia khususnya dalam kegiatan bisnis. Kemajuan tersebut menjadikan berbagai sektor organisasi baik formal hingga informal menggunakannya sebagai penunjang kegiatan kerja. Sehingga menghasilkan *output* kerja yang efektif, cepat, tepat dan akurat. Menurut (Krismiaji, 2015) Sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut (Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No : PER-01/MBU/2011 Kementerian BUMN memiliki peraturan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara yang dimaksudkan dalam Bagian Kedua Yakni Kewajiban BUMN Menerapkan GCG Dalam Pasal 2 yaitu ayat (1) yang berbunyi BUMN wajib menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada Peraturan Menteri ini dengan tetap memperhatikan ketentuan, dan norma yang berlaku serta anggaran dasar BUMN. Begitupun dalam ayat (2) yang berbunyi Dalam rangka penerapan GCG sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi menyusun GCG manual yang diantaranya dapat memuat *board* manual, manajemen risiko manual, sistem pengendalian intern, sistem pengawasan intern, mekanisme pelaporan atas dugaan penyimpangan pada BUMN yang bersangkutan, tata kelola teknologi informasi, dan pedoman perilaku etika (*code of conduct*). Dalam hal ini PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali yang berada dibawah naungan Kementerian BUMN wajib untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam hal pengelolaan sistem administrasi perusahaan.

Sistem informasi dapat membantu kegiatan administrasi perusahaan salah satunya dalam pengelolaan surat masuk dan surat keluar yang mempermudah kegiatan administrasi. Agar terciptanya proses surat menyurat yang efektif dan efisien serta terorganisir maka diperlukan standar untuk melaksanakan kegiatan tersebut mulai dari kegiatan penerimaan, pencatatan, penyimpanan, peminjaman, penyusutan hingga kegiatan pemusnahan surat (Hidayat, *et al.*, 2016). Berdasarkan Surat Edaran Nomor : ED.DP.22/TU.02.01/2018 tentang “ Implementasi Tata Naskah Dinas Elektronik PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali mengeluarkan inovasi baru dalam pemanfaatan teknologi informasi. Dari informasi yang sudah didapatkan oleh peneliti, bahwa ada beberapa perubahan yang terjadi pada pengelolaan sistem dan pemrosesan surat. Seiring dengan adanya TNDE ini terdapat perubahan yang terjadi yakni, berkurangnya penggunaan kertas, lebih cepat dalam pencarian surat, dan memerlukan sedikit tempat untuk menyimpan surat.

Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE) adalah aplikasi untuk mengelola, *mereview*, membuat dan membagikan tata naskah dinas secara elektronik. Sistem TNDE dapat diakses secara *online* melalui *website* pada alamat new-tnde.ap1.co.id atau dalam versi *mobile* yang bisa diunduh pada *playstore* yaitu TNDE AP1. Dalam sistem TNDE terdapat banyak macam fitur seperti pembuatan konsep surat secara *online*, register surat, *booking* nomor, kearsipan dan agenda. Dalam pengaplikasian TNDE pemahaman fitur dan kegunaan TNDE sangat diperlukan agar penggunaan TNDE dapat dilaksanakan secara maksimal. Dalam penelitian ini untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap sistem TNDE akan menggunakan 4 variabel dalam model TAM (*Technology Acceptance Model*) yang digunakan untuk mengetahui penerimaan pengguna dalam menggunakan sistem Tata Naskah Dinas Elektronik (TNDE) yaitu dimensi Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness – PU*), Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use – PEOU*), Sikap terhadap penggunaan TNDE (*Attitude Toward Using – ATU*), dan Penggunaan sistem (*Actual Usage*).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut dapat diambil suatu rumusan masalah : 1) Apakah kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*) TNDE berpengaruh secara signifikan terhadap Persepsi Kegunaan (*Perceived usefulness*) ? 2) Apakah Persepsi Kegunaan (*Perceived usefulness*) berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap Terhadap Pengguna TNDE (*attitude toward using*)? 3) Apakah Persepsi Kemudahan (*Perceived ease of use*) TNDE berpengaruh secara signifikan terhadap Sikap Terhadap Pengguna TNDE (*attitude toward using*) ? 4) Apakah Sikap Terhadap Pengguna (*attitude toward using*) TNDE berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan TNDE secara aktual (*actual usage*)?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk : 1) Untuk menganalisis pengaruh dari kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*) TNDE terhadap peningkatan performa pekerjaan (*Perceived usefulness*). 2) Untuk menganalisis pengaruh dari peningkatan performa pekerjaan (*Perceived usefulness*) terhadap sikap terhadap penggunaan TNDE (*attitude toward using*). 3) Untuk menganalisis pengaruh terhadap kemudahan penggunaan (*Perceived ease of use*) TNDE terhadap sikap penggunaan TNDE (*attitude toward using*). 4) Untuk menganalisis sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) TNDE berpengaruh terhadap penggunaan TNDE secara aktual (*actual usage*). Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu bisa dijadikan acuan dalam meningkatkan penerimaan sistem informasi pada perusahaan tersebut. Serta dapat menjadi referensi yang berhubungan dengan sistem informasi dan menjadi alternatif bagi peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Bagian ini meliputi ringkasan jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Untuk penelitian kuantitatif, hindari penulisan rumus-rumus statistik secara berlebihan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga data yang dibutuhkan bersumber dari data yang diukur secara numerik dari hasil kuesioner yang disebarakan serta data penunjang lainnya.

Penentuan ruang lingkup dilakukan dengan mengkaji topik yang dipilih, tempat penelitian yaitu PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali, sampel pada penelitian ini berjumlah 89 responden yang terdiri dari pegawai PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali yang bertempat di Gedung Wisti Sabha. Jumlah sampel tersebut diambil menggunakan metode *Non probability sampling* yaitu teknik *purposive sampling* dimana ketentuan dalam pengambilan sample tersebut merupakan pengguna sistem TNDE secara aktif.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2017) dengan menggunakan observasi partisipan, maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Sedangkan kuesioner menurut (Sugiyono, 2017) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan responden untuk menjawab atau menanggapi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Dalam kuesioner penelitian ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) dengan kriteria penilaian 1-5 yaitu sangat tidak setuju hingga sangat setuju dengan pernyataan kuesioner, dengan menggunakan *google form* dan disebarakan secara *online*. Adapun pernyataan kuesioner yang disebarakan sebagai berikut :

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Item	Kode	Referensi
Perceived Usefulness (X₁)	Variabel <i>perceived usefulness</i> terdiri dari manfaat, aksestabilitas, ketepatan waktu, peningkatan performa pekerjaan, kepuasan secara menyeluruh	Manfaat	Sistem TNDE bermanfaat bagi pegawai	X _{1.1}	Davis (1989), Gardner & Amoroso, 2004) (Arie et al., n.d, 2015.)
		Aksesibilitas	Sistem TNDE terhubung dengan jaringan luas	X _{1.2}	
		Ketepatan waktu	Penyampaian informasi pada sistem TNDE cepat	X _{1.3}	
		Peningkatan performa pekerjaan	Menggunakan TNDE dapat meningkatkan produktifitas dalam bekerja	X _{1.4}	
			Banyaknya fitur pada sistem TNDE mempermudah dalam penyelesaian pekerjaan	X _{1.5}	
		Kepuasan secara menyeluruh	Secara keseluruhan, sistem TNDE memudahkan dalam bekerja	X _{1.6}	
Perceived Ease Of Use (X₂)	Variabel <i>perceived ease of use</i> terdiri dari mudah digunakan, kemudahan pekerjaan, integritas, efektifitas	Mudah digunakan	Sistem TNDE mudah digunakan	X _{2.1}	(Davis 1989), (Gardner & Amoroso, 2004) (Arie et al., n.d, 2015.)
			Sistem TNDE mempermudah dalam pencarian informasi	X _{2.2}	
			Menggunakan sistem TNDE memudahkan berinteraksi dengan user TNDE yang lain	X _{2.3}	
		Kemudahan pekerjaan	Sistem TNDE memudahkan dalam menyelesaikan pekerjaan	X _{2.4}	
		Integritas	Sistem TNDE membantu pekerjaan menjadi efektif	X _{2.5}	
		Efektifitas	Sistem TNDE membantu pekerjaan cepat selesai	X _{2.6}	
		Kemudahan dalam penyampaian informasi	Sistem TNDE mempermudah dalam penyampaian informasi kepada pegawai	X _{2.7}	
Attitude Towards Using (Y₁)	<i>Attitude Towards Using</i> terdiri dari kenyamanan berinteraksi, senang menggunakan, menikmati penggunaan, tidak membosankan	Kenyamanan berinteraksi	Sistem TNDE memudahkan dalam meneruskan/mendisposisi tugas	Y _{1.1}	(Davis, 1989), (Arie et al., n.d, 2015.)
		Senang menggunakan	Fitur – fitur dalam sistem TNDE mudah digunakan	Y _{1.2}	
		Menikmati	Sistem TNDE nyaman digunakan	Y _{1.3}	

Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Item	Kode	Referensi
		penggunaan	dalam penyelesaian tugas		
		Tidak membosankan	Tampilan pada sistem TNDE yang baik sehingga mudah untuk digunakan	Y _{1.4}	
<i>Actual Use</i> (Y ₂)	<i>Actual Use</i> terdiri dari	Frekuensi dan durasi waktu penggunaan terhadap TNDE	Sistem TNDE digunakan dalam setiap kegiatan administrasi	Y _{2.1}	Davis (1989), (Arie et al., n.d, 2015.)
			Pegawai menggunakan sistem TNDE secara reguler	Y _{2.2}	
		Penggunaan teknologi sesungguhnya dalam Praktek	TNDE merupakan sistem teknologi yang mendukung penyelesaian pekerjaan dengan memanfaatkan teknologi informasi	Y _{2.3}	

Uji Validitas

Uji Validitas, digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Data yang valid adalah data (yang tidak berbeda) antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian” (Sugiyono, 2017). Suatu Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas. Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2016). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal adalah jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* (α) lebih besar (>) dari 0,60.

Analisis Outer Model

Analisis *outer* model dilakukan untuk memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel)

Convergent Validity

Nilai convergen validity adalah nilai loading faktor pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan >0.7.

Discriminant Validity

Nilai ini merupakan nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading dengan konstruk yang lain. Nilai AVE yang diharapkan >0.5 sehingga dapat dikatakan sebagai valid.

Composite Reliability

Data yang memiliki hasil composite reliability >0.70 mempunyai reliabilitas yang tinggi. Nilai diperkuat dengan adanya besaran dari Cronbach Alpha. Nilai diharapkan >0.60 untuk semua konstruk

Analisis Inner Model

Analisa *inner* model atau analisa struktural model dilakukan untuk memastikan bahwa model struktural yang dibangun sudah akurat (Hussein, 2015). Evaluasi *inner* model dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

Koefisien determinasi (R^2)

Nilai R-Square digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R-Square 0.75, 0.50, dan 0.25 masing-masing mengindikasikan bahwa model kuat, moderate, dan lemah

Predictive Relevance (Q²)

Q-square test digunakan untuk menilai predictive relevance. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan bahwa model mempunyai predictive relevance yang akurat terhadap konstruk tertentu sedangkan nilai $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang mempunyai predictive relevance. Untuk menghitung Q² dapat digunakan rumus :

$$Q^2 = 1 - (1 - R_{12}^2) (1 - (1 - R_{22}^2)) \dots \dots \dots 1 - (1 - R_{p2}^2)$$

Goodness of Fit No. (GoF)

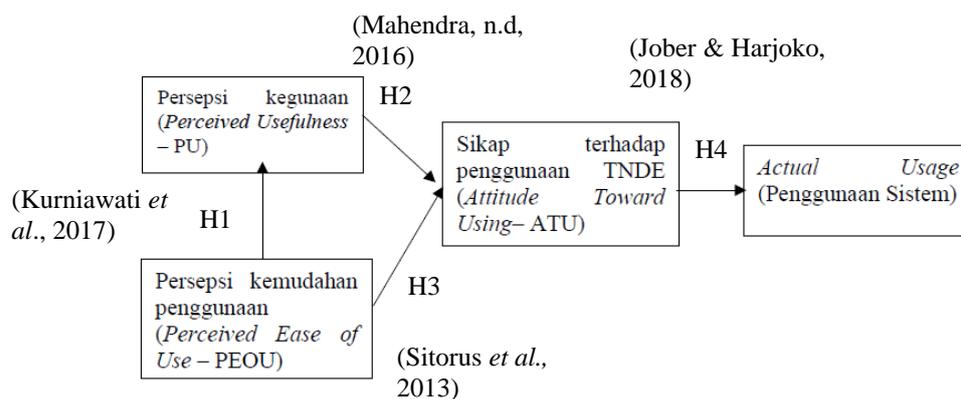
Nilai goodness of fit adalah untuk menentukan model layak digunakan atau tidak, nilai tersebut dapat dihitung dengan menggunakan cara perhitungan manual. Dalam (Hussein, 2015) mencari nilai goodness of fit menggunakan rumus sebagai berikut :

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

Menurut (Tenenhaus, 2004) kategori nilai goodness of fit No. yakni GoF *small* = 0,1, GoF *medium* = 0,25 dan GoF *besar* = 0,38.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara *bootstrapping* menghasilkan nilai t-statistik untuk setiap jalur hubungan yang digunakan untuk menguji hipotesis (Hair et al., 2010). Untuk pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dan t-statistik nya. Untuk nilai probabilitas, nilai p-value dengan alpha 5% adalah kurang dari 0,05. Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96.



Gambar 1. Model Pengujian Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 2. Uji Validitas 30 Responden

No Butir Instrumen	Person Correlation	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1.1	0,449		0,361	Valid
X1.2	0,445		0,361	Valid
X1.3	0,380		0,361	Valid
X1.4	0,491		0,361	Valid
X1.5	0,459		0,361	Valid
X1.6	0,411		0,361	Valid
X2.1	0,362		0,361	Valid
X2.2	0,413		0,361	Valid
X2.3	0,395		0,361	Valid
X2.4	0,400		0,361	Valid
X2.5	0,563		0,361	Valid
X2.6	0,435		0,361	Valid
X2.7	0,396		0,361	Valid
Y1.1	0,495		0,361	Valid

Y1.2	0,478	0,361	Valid
Y1.3	0,392	0,361	Valid
Y1.4	0,518	0,361	Valid
Y2.1	0,448	0,361	Valid
Y2.2	0,408	0,361	Valid
Y2.3	0,379	0,361	Valid

Sumber Data : Data Diolah 2023

Berdasarkan tabel di atas, diketahui semua pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner adalah valid, dikarenakan semua item pertanyaan bernilai r hitung $>$ r tabel. Sehingga tidak ada item pertanyaan yang dihilangkan dan dapat digunakan pada model pengujian berikutnya.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,773	20

Gambar 2. Hasil Uji Reliabilitas 30 Responden

Sumber Data : Data Diolah 2023

Hasil pengujian reliabilitas variabel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6. Hal ini dapat diartikan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian ini reliabel, sehingga semua item pertanyaan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif

	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation
X1.1	4,157	4,000	1,000	5,000	0,898
X1.2	4,281	5,000	1,000	5,000	1,005
X1.3	4,213	4,000	1,000	5,000	0,977
X1.4	4,461	5,000	1,000	5,000	0,995
X1.5	4,191	4,000	1,000	5,000	0,935
X1.6	4,258	5,000	1,000	5,000	1,023
X2.1	4,258	4,000	1,000	5,000	0,942
X2.2	4,438	5,000	1,000	5,000	0,899
X2.3	4,326	5,000	1,000	5,000	0,897
X2.4	4,427	5,000	1,000	5,000	0,898
X2.5	4,303	4,000	1,000	5,000	0,879
X2.6	4,337	5,000	1,000	5,000	1,005
X2.7	4,225	4,000	1,000	5,000	0,933
Y1.1	4,348	5,000	1,000	5,000	0,949
Y1.2	4,247	4,000	1,000	5,000	0,963
Y1.3	4,382	5,000	1,000	5,000	0,841
Y1.4	4,427	5,000	1,000	5,000	0,820
Y2.1	4,438	5,000	1,000	5,000	0,764
Y2.2	4,348	5,000	1,000	5,000	0,809
Y2.3	4,416	5,000	1,000	5,000	0,832

Sumber Data : Data Diolah 2023

Dari tabel diatas didapatkan hasil ukuran dari statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kegunaan menjawab minimum 1,000 dan maksimum 5,000. Ukuran dari variabel Persepsi Kemudahan menjawab minimum 1,000 dan maksimum 5,000. Ukuran dari variabel Sikap Terhadap Pengguna menjawab minimum 1,000 dan maksimum 5,000. Ukuran dari variabel *Actual Usage* minimum menjawab 1,000 dan maksimum 5,000.

Analisis Inferensial

Analisis Outer Model Convergent Validity

Tabel 4. Hasil Analisis Convergent Validity

Item Pernyataan	Persepsi Kegunaan	Persepsi Kemudahan	Sikap Terhadap Pengguna	Actual Usage
X1.1	0,888			
X1.2	0,863			
X1.3	0,867			
X1.4	0,843			
X1.5	0,863			
X1.6	0,828			
X2.1		0,827		
X2.2		0,859		
X2.3		0,859		
X2.4		0,883		
X2.5		0,857		
X2.6		0,830		
X2.7		0,837		
Y1.1			0,867	
Y1.2			0,830	
Y1.3			0,890	
Y1.4			0,835	
Y2.1				0,818
Y2.2				0,848
Y2.3				0,855

Sumber Data : Data Diolah 2023

Hasil analisis pada tabel diatas menunjukkan bahwa 4 variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Sikap Terhadap Pengguna dan Actual Usage disetiap pertanyaan mewakili masing-masing variabel dengan nilai loading faktor $>0,6$, maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan yang mewakili setiap variabel sudah memenuhi syarat untuk di teliti.

Discriminat Validity

Tabel 5. Hasil Analisis Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Persepsi Kegunaan (X1)	0,738
Persepsi Kemudahan (X2)	0,723
Sikap Terhadap Pengguna (Y1)	0,733
Actual Usage (Y2)	0,707

Sumber Data : Data Diolah 2023

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai AVE dari variabel Persepsi Kegunaan sebesar 0,738 yang menunjukkan nilai tersebut sudah melewati 0,5. Variabel berikutnya yaitu Persepsi Kemudahan menunjukkan 0,723 yang menunjukkan nilai tersebut sudah melewati 0,5. Variabel berikutnya yaitu Sikap Terhadap Pengguna menunjukkan 0,733 yang menunjukkan nilai tersebut sudah melewati 0,5. Variabel berikutnya yaitu *Actual Usage* menunjukkan 0,707 yang menunjukkan nilai tersebut sudah melewati 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa setiap variabel sudah memiliki diskriminan validity yang baik.

Tabel 6. Hasil Analisis Cross Loading

Item Pernyataan	Persepsi Kegunaan (X1)	Persepsi Kemudahan (X2)	Sikap Terhadap Pengguna (Y1)	Actual Usage (Y2)
X1.1	0,888	0,217	0,584	0,187
X1.2	0,863	0,279	0,621	0,245
X1.3	0,867	0,273	0,546	0,196
X1.4	0,843	0,129	0,543	0,210
X1.5	0,863	0,262	0,625	0,171
X1.6	0,828	0,251	0,576	0,184
X2.1	0,432	0,827	0,485	0,165
X2.2	0,206	0,859	0,387	0,332
X2.3	0,186	0,859	0,377	0,402
X2.4	0,242	0,883	0,455	0,459
X2.5	0,167	0,857	0,371	0,347
X2.6	0,149	0,830	0,392	0,427
X2.7	0,160	0,837	0,386	0,413
Y1.1	0,651	0,419	0,867	0,496
Y1.2	0,622	0,438	0,830	0,458
Y1.3	0,533	0,395	0,890	0,583
Y1.4	0,520	0,418	0,835	0,527
Y2.1	0,199	0,237	0,510	0,818
Y2.2	0,194	0,385	0,534	0,848
Y2.3	0,190	0,430	0,472	0,855

Sumber Data : Data Diolah 2023

Dari hasil estimasi cross loading pada tabel 4. Dapat dilihat item pengukuran Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Sikap Terhadap Pengguna dan Actual Usage masing-masing item pernyataan menghasilkan nilai cross loading >0,7 sehingga telah memenuhi validitas diskriminan.

Composite Reliability

Composite Reliability digunakan untuk mengukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu variabel. Nilai composite reliability setiap variabel dinyatakan reliabel jika nilai composite reliability diatas 0,70 dan nilai Cronbach Alpha diatas 0,60 (Hussein,2015) hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa nilai dari konstruk penelitian berada diatas 0,70 sehingga penelitian ini dinyatakan reliable dapat dinyatakan bahwa semua konstruk sama dengan konsisten. Berikut merupakan hasil dari masing – masing uji yang sudah dilakukan :

Tabel 7. Hasil Analisis Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
Persepsi Kegunaan (X1)	0,944
Persepsi Kemudahan (X2)	0,948
Sikap Terhadap Pengguna (Y1)	0,916
Actual Usage (Y2)	0,878

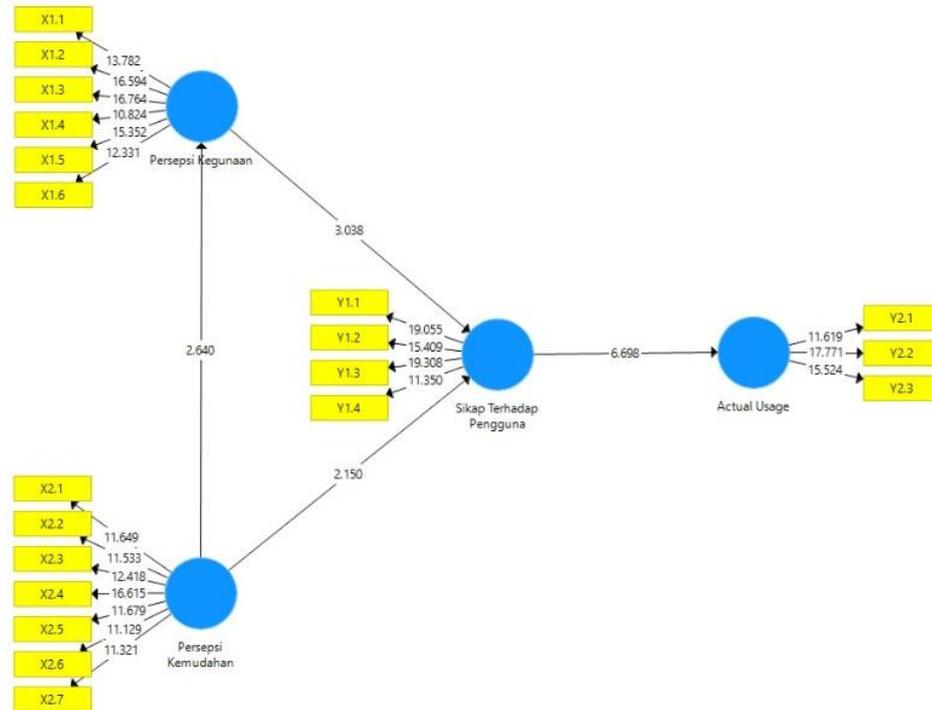
Sumber Data : Data Diolah 2023

Tabel 8. Hasil Analisis Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha
Persepsi Kegunaan (X1)	0,929
Persepsi Kemudahan (X2)	0,937
Sikap Terhadap Pengguna (Y1)	0,878
Actual Usage (Y2)	0,793

Sumber Data : Data Diolah 2023

Berikut digambarkan Hasil Outer Model.



Gambar 3. Hasil Outer Model
Sumber Data : Data Diolah 2023

Analisis Inner Model

Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 9. Analisis Koefisien Determinasi

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Persepsi Kegunaan (X1)	0,077	0,066
Sikap Terhadap Pengguna (Y1)	0,560	0,550
Actual Usage (Y2)	0,363	0,356

Sumber Data : Data Diolah 2023

Predictive Relevance (Q^2)

Dalam (Ghozali, 2015) menunjukkan kriteria dari Q^2 jika bernilai >0 dinyatakan bahwa model memiliki *predictive relevance* yang akurat terhadap konstruk, sedangkan $Q^2 < 0$ menunjukkan bahwa model kurang memiliki *predictive relevance*. Hal ini dapat dilihat dari hasil hitung manual di bawah ini (Hussein, 2015) :

$$Q^2 = 1 - (1 - R^2) (1 - R^2) \dots (1 - R_p^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0,077) (1 - 0,560) (1 - 0,363)$$

$$Q^2 = 1 - (0,923) (0,44) (0,637)$$

$$Q^2 = 0,741$$

Goodness of Fit

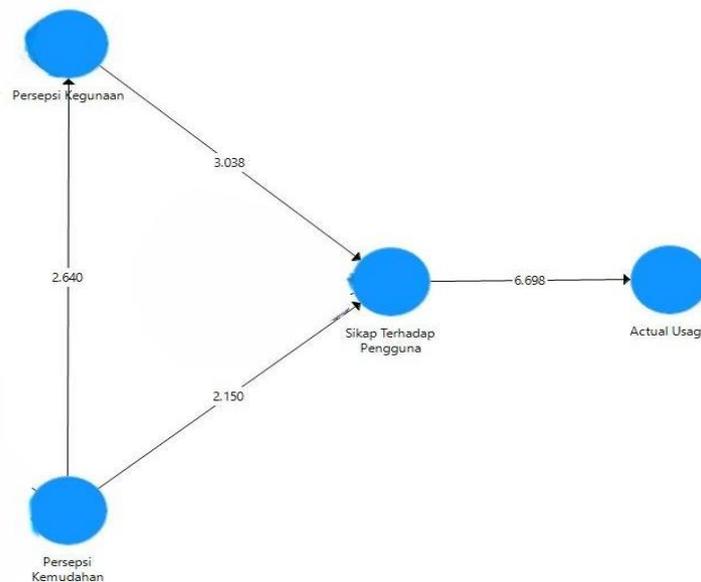
Goodness of Fit ini digunakan sebagai penentuan model dapat dikatakan layak atau tidak. Dalam (Hussein, 2015) untuk mencari nilai goodness of fit dapat menggunakan rumus :

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2}$$

$$GoF = 0,491$$

Nilai GoF adalah 0,491 yang menyatakan lebih besar dari 0,38, yang berarti kekuatan prediksi model dalam kategori besar. Sehingga pengujian hipotesa dapat dilakukan.

Berikut digambarkan Hasil Inner Model.



Gambar 3. Hasil Inner Model
Sumber Data : Data Diolah 2023

Uji Hipotesis

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	Keterangan
H1	Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan variabel Persepsi Kemudahan (X2) dengan Persepsi Kegunaan (X1) menunjukkan nilai t statistik sebesar 2,640.	Diterima
H2	Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kegunaan (X1) dengan Sikap Terhadap Pengguna (Y1) menunjukkan t statistik sebesar 3,038	Diterima
H3	Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan (X2) dengan Sikap Terhadap Pengguna (Y1) menunjukkan t statistik sebesar 2,150	Diterima
H4	Pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel Sikap Terhadap Pengguna (Y1) dengan Actual Usage (Y2) menunjukkan t statistik sebesar 6,698.	Diterima

Pengaruh Persepsi Kemudahan (X2) Terhadap Persepsi Kegunaan (X1)

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan variabel Persepsi Kemudahan (X2) dengan Persepsi Kegunaan (X1) menunjukkan nilai t statistik sebesar 2,640. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Persepsi Kemudahan terhadap Persepsi Kegunaan. Oleh karena itu dinyatakan bahwa hipotesis 1 (H1) diterima.

Hasil hipotesis ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawati., et all 2017). Dalam penelitian ini menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Persepsi Kegunaan. Hasil uji menunjukkan t statistik 3,973 nilai tersebut lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,96. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Persepsi Kegunaan.

Hasil hipotesis pada penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Siti., et all 2020). Hipotesis penelitiannya yaitu Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Persepsi Manfaat. Hasil penelitian ini menghasilkan nilai t statistik sebesar 2,484, memiliki nilai lebih besar dari 1,96 yang berarti hipotesis tersebut diterima.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu kemudahan dalam penggunaan Sistem TNDE mempengaruhi kegunaan atau kebermanfaatannya pada Sistem TNDE dikarenakan pegawai merasa nyaman dalam menggunakan sistem yang tidak ribet dan berbelit-belit. Rekomendasi yang ingin peneliti berikan yaitu diadakannya sosialisasi secara berkala tentang Sistem TNDE.

Pengaruh Persepsi Kegunaan (X1) Terhadap Sikap Terhadap Pengguna (Y1)

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kegunaan (X1) dengan Sikap Terhadap Pengguna (Y1) menunjukkan t statistik sebesar 3,038 Nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Persepsi Kegunaan terhadap Sikap Terhadap Pengguna. Oleh karena itu dinyatakan bahwa hipotesis 2 (H2) diterima.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian (Rizki., et all, 2018) yang menyatakan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Sikap Terhadap Pengguna. Dalam penelitian tersebut menyatakan semakin baik Persepsi Kegunaan maka akan meningkatkan Penggunaan. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian (Relawati, 2014), juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap Sikap Terhadap Pengguna (*Attitude Toward Using*).

Selanjutnya penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Wida., et al., 2016) menunjukkan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Sikap Terhadap Penggunaan dengan nilai probability 0.000 (<0,05) dan nilai koefisien 0,408. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan terhadap suatu sistem akan membawa manfaat bagi pengguna sistem itu sendiri.

Kesimpulan pada penelitian ini kegunaan Sistem TNDE berdampak pada sikap pegawai dalam menggunakan sistem karena dapat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan efektif dan efisien, sehingga pegawai memilih untuk menggunakan sistem secara berkelanjutan. Rekomendasi untuk hipotesis ini yaitu sistem TNDE menambah kegunaan dari sistem sehingga memudahkan pegawai saat menggunakan sistem.

Pengaruh Persepsi Kemudahan (X2) Terhadap Sikap Terhadap Pengguna (Y1)

Hasil pengujian hipotesis ketiga ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan (X2) dengan Sikap Terhadap Pengguna (Y1) menunjukkan t statistik sebesar 2,150 Nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Persepsi Kemudahan terhadap Sikap Terhadap Pengguna. Oleh karena itu dinyatakan bahwa hipotesis 3 (H3) diterima.

Hasil hipotesis ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Rizki., et all, 2018) menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Sikap Terhadap Pengguna. Dalam (Hanggono, Handayani, & Susilo, 2015), juga menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Persepsi Kemudahan terhadap Sikap Terhadap Pengguna.

Selanjutnya dalam penelitian (Wida., et all, 2016) menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Terhadap Pengguna Instagram, dapat dijabarkan yakni kemudahan yang diberikan suatu sistem membuat pengguna sistem tersebut dapat merasakan bahwa sistem dapat meringankan pekerjaan mereka.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu kemudahan dalam penggunaan Sistem TNDE pada PT Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali mempengaruhi sikap penggunaan sistem tersebut, dimana pengguna sistem merasakan kemudahan dalam pengoperasian sistem hingga pengguna menggunakan sistem secara berkelanjutan. Rekomendasi untuk hipotesis ini yaitu dalam pembaharuan sistem diharapkan Sistem TNDE lebih baik dalam tampilan dan pencarian fiturnya.

Pengaruh Sikap Terhadap Pengguna (Y1) Terhadap Actual Usage (Y2)

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel Sikap Terhadap Pengguna (Y1) dengan Actual Usage (Y2) menunjukkan t statistik sebesar 6,698. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sikap Terhadap Pengguna dengan Actual Usage. Oleh karena itu dinyatakan bahwa hipotesis 4 (H4) diterima.

Hipotesis ini didukung oleh penelitian (Jobber, 2017) hasil tersebut menyatakan bahwa Sikap Terhadap Pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap Actual Usage dengan nilai koefisien positif (0.6849), p-value 0.001, CI 95% (0.278-1.091). sikap penggunaan suatu sistem yang dipengaruhi oleh kemudahan dan manfaat teknologi ini akan membawa dampak positif pada adopsi layanan, dimana adopsi layanan adalah wujud nyata bagaimana seseorang percaya dan menggunakan sistem tersebut sebagai suatu keharusan (Wida., et all, 2016).

Kesimpulan dari hipotesis ini yaitu sikap pegawai dalam menggunakan Sistem TNDE mempengaruhi penggunaan sistem pada keseharian dan sikap pegawai terhadap sistem merupakan wujud nyata bagaimana pegawai percaya dan menggunakan sistem TNDE merupakan keharusan. Rekomendasi pada hipotesis ini yaitu adanya sosialisasi yang baik mengenai penggunaan Sistem TNDE agar dapat tersampaikan dengan baik mengenai detail Sistem TNDE dan pegawai nyaman saat menggunakan sistem.

PENUTUP

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerimaan pengguna dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* terhadap sistem TNDE. Hasil pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari masing – masing variabel dengan nilai t statistik > t tabel.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hubungan variabel Persepsi Kemudahan (X2) dengan Persepsi Kegunaan (X1) menunjukkan nilai t statistik sebesar 2,640. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu

1,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Persepsi Kemudahan terhadap Persepsi Kegunaan.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kegunaan (X1) dengan Sikap Terhadap Pengguna (Y1) menunjukkan t statistik sebesar 3,038 Nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Persepsi Kegunaan terhadap Sikap Terhadap Pengguna.

Hasil pengujian hipotesis ketiga ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan (X2) dengan Sikap Terhadap Pengguna (Y1) menunjukkan t statistik sebesar 2,150 Nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Persepsi Kemudahan terhadap Sikap Terhadap Pengguna.

Hasil pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa variabel Sikap Terhadap Pengguna (Y1) dengan Actual Usage (Y2) menunjukkan t statistik sebesar 6,698. Nilai tersebut lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,96. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Sikap Terhadap Pengguna dengan Actual Usage.

Hal ini dapat dikatakan bahwa pengguna sistem sudah menerima sistem TNDE jika ditinjau dari *Technology Acceptance Model*.

Saran dan Implikasi

Implikasi pada penelitian ini dikemukakan secara teoritis dan praktis. Implikasi secara teoritis yaitu dengan memberikan kontribusi secara teoritis serta menambah wawasan mengenai evaluasi sistem dengan model *Technology Acceptance Model*. Serta implikasi praktis dengan melakukan pelatihan kepada SDM yang ada agar memiliki kompetensi yang sama dalam menggunakan sistem. Berkoordinasi dengan kantor pusat maupun cabang di setiap daerah untuk efisiensi penggunaan sistem. Serta melakukan pengadaan perangkat keras yang mendukung penggunaan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam & Latan, Hengky. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit, Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*, (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J., Anderson, R., Babin, B., & Black, W. (2010). *Multivariate Data Analysis.pdf*. In Australia : Cengage: Vol. 8 edition (p. 758).
- Hanggono, Aditya Arie. (2015). *Analisis Atas Praktek Tam (Technology Acceptance Model) Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram*, Jurnal Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya
- Hidayat, O., Drs. H. M. S., & Jumiatin, U. (2016). *Prosedur Pengelolaan Surat Untuk Memperlancar Proses Penyampaian Informasi Pada Kantor Kecamatan Pamulang*. 3(1), 83–115.
- Hussein, Ananda Sabil SE., M. Com., Ph. D. (2015). *Penelitian Bisnis dan Manajemen Menggunakan Partial Least Squares (PLS) dengan smartPLS 3.0*.
- Jobe, N. F., & Harjoko, A. (2018). *Evaluasi SIMRS Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Pada Bagian Rawat Inap RSUD Abepura Jayapura Provinsi Papua*. In Journal Of Information Systems For Public Health (Vol. 3, Issue 2).
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: IPP AMP YKPN.
- Kurniawati, Hanif Astika; ARIF, Alfi; WINARNO, Wahyu Agus. (2017). *Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Yang Telah Dimodifikasi*. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, [S.l.], v. 4, n. 1, p. 24-29, may 2017. ISSN 2685-3523
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-01/MBU/2011. (2011). Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No: PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara. (*Per—01/Mbu 2011*), 1–19. <http://jdih.bumn.go.id/baca/PER-01/MBU/2011.pdf>
- Relawati, (2014). *Analisa Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Layanan Perpustakaan Dengan Menggunakan Metode Technology Acceptance Model*. Pelita Informatika Budi Darma, Volume: VI, Nomor: 2, April 2014.
- Rizki Tri Prasetyo, Yudi Ramdhani, Iedam Fardian Anshori, Ali Akbar Rismayadi, Syarif Hidayatulloh, Ade Mubarak. (2018). *Analisis Penerimaan Microsoft Office dengan Pendekatan Technology Acceptance Model*

- pada Warga Desa Karyamukti Kecamatan Cililin*, JURNAL ABDIMAS BSI, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 3 Agustus 2018, Hal. 494.
- Siti, Arie A., H., Handayani, R., & Susilo, H. (n.d.). *Analisis Atas Praktek Tam (Technology Acceptance Model) Dalam Mendukung Bisnis Online Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial Instagram*. In Jurnal Administrasi Bisnis (Jab)|Vol (Vol. 26, Issue 1).
- Sitorus, E., Rosidi, A., & Sunyoto, A. (2013). *Analisis Dan Evaluasi User Acceptance Terhadap Penerapan E-Procurement Di Ingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan*. In Jurnal Ilmiah (Vol. 3, Issue 0274).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : CV.Alfabeta,.
- Wida, Putu Ayu Mira Witriyanti, et.al. (2016). *Aplikasi Model TAM (Technology Acceptance Model) Pada Perilaku Pengguna Insragram* . Jurnal Ilmu Manajemen Mahasaraswati. Hal 1-20.